



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 6
TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PERATURAN
PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG
NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG CIPTA KERJA
MENJADI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 19 AGUSTUS 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia/WALHI yang dalam hal ini diwakili oleh Zenzi Suhadi selaku Ketua Pengurus dan Muhammad Ishlah selaku Sekretaris Pengurus

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 19 Agustus 2025, Pukul 10.32 – 10.35 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Eddy Nurbaningsih | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7) Arsul Sani | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Fransisca Farouk

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Teo Reffelsen
2. Mulya Sarmono
3. Alif Fauzi Nurwidiastomo
4. M. Nabil Hafizhurrahman

B. Pemerintah:

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. I Ktut Hadi Priatna | (Kemenko Perekonomian) |
| 2. Elen Setiadi | (Kemenko Perekonomian) |
| 3. Faisal Rachman | (Kemenko Perekonomian) |
| 4. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum) |
| 5. Kanti Mulyani | (Kementerian Hukum) |
| 6. May Lim Charity | (Kementerian Hukum) |
| 7. Rahadhi Aji | (Kementerian Hukum) |
| 8. Marina Dyah Puspitasari | (Kementerian Hukum) |
| 9. Yanti Epiphantias | (Kementerian Lingkungan Hidup) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.32 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:34]**

Kita buka persidangan.

Persidangan untuk Perkara Nomor 100 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi atau selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon yang hadir.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: TEO REFFELSEN [00:57]

Cek! Selamat siang, Majelis.

Untuk Pemohon yang hadir hari ini adalah semuanya Para Kuasa Hukum. Saya perkenalkan dari saya sendiri, saya Teo Reffelsen. Kemudian yang paling ujung sebelah kanan, itu Alif Fauzi Nurwidiastomo. Kemudian di sebelah kanan saya tepat, Mulya Sarmono. Kemudian di sebelah kiri saya ada Hafizhurrahman.

Terima kasih, Majelis.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:28]

Baik, terima kasih.

Dari DPR belum hadir. Kemudian Kuasa Presiden, silakan.

4. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [01:36]

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua.

Kami dari Kuasa Presiden menyampaikan yang hadir. Dari Kemenko Perekonomian, saya Elen Setiadi (Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral). Kemudian Pak Ktut Hadi Priatna (Kepala Biro Hukum dan Organisasi) dan Tim.

Kemudian dari Kementerian Hukum, hadir Ibu Kanti Mulyani (Plt Direktur Litigasi dan Non-Litigasi). Yang kedua, May Lim Charity (Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa PUU Bidang Politik, Keamanan, dan Perekonomian) dan Tim.

Dan yang ketiga dari Kementerian Lingkungan Hidup, hadir Ibu Yanti Epiphanyas, sebagai Analis Hukum Ahli Muda.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

5. KETUA: SUHARTOYO [02:18]

Baik, terima kasih.

Agenda persidangan pada pagi atau siang hari ini seharusnya adalah mendengar keterangan DPR dan Presiden. Untuk DPR belum ada keterangan, belum ada kabar. Sementara dari Presiden, ada surat dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, minta penjadwalan ulang untuk pemberian keterangannya. Bagaimana, Pak Elen?

6. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [02:51]

Betul, Yang Mulia.

Melalui Surat Menko Perekonomian kepada Ketua Mahkamah Konstitusi, kami ingin memohon untuk dapat diberikan perpanjangan waktu untuk menyampaikan keterangan Presiden.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih atas perhatiannya.

7. KETUA: SUHARTOYO [03:03]

Baik.

Itu ya, dari Pemohon?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: TEO REFFELSEN [03:07]

Ya, Majelis.

9. KETUA: SUHARTOYO [03:08]

Jadi Majelis kemudian sudah ... apa ... menjadwalkan ulang untuk sidang penundaan di Senin, tanggal 25 Agustus 2025, pukul 10.30 Waktu Indonesia Barat. Kami dari Majelis Hakim akan panggil kembali untuk DPR dan Presiden, Kuasanya tidak perlu kami panggil dan hadir pada persidangan tersebut, termasuk Pemohon juga.

Terima kasih atas sidang pagi ini. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.35 WIB

Jakarta, 19 Agustus 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

